

PERAN INOVASI DALAM KEWIRAUSAHAAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI: ANALISIS LITERATUR MENGUNAKAN TEKNIK PRISMA

Wira Wirdawati¹, Jhon Veri²

^{1, 2}Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang, Jl. Raya Lubuk Begalung, Padang, Sumatera Barat, Indonesia
Email: wirawirdawati.skom@gmail.com

Article History

Received: 10-07-2025

Revision: 17-07-2025

Accepted: 23-07-2025

Published: 27-07-2025

Abstract. This study aims to identify and analyze the role of innovation in the development of information technology (IT)-based entrepreneurship through a systematic literature review (SLR) approach with the Prisma technique and analyze the role of innovation in supporting the success of information technology-based entrepreneurship through a systematic literature review approach with the PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) technique. Innovation is a key factor in creating competitive advantage, expanding the market, and increasing the sustainability of Information Technology businesses in the digital era. Innovation is considered a key factor in developing new products, services, and business models that are relevant to the dynamics of the digital market. This study identifies and reviews a number of scientific publications published in the period 2023–2025, obtained through the Scopus, IEEE Xplore, and Google Scholar databases. The results of the study show that innovation plays an important role in increasing the competitiveness, adaptability, and sustainability of Information Technology-based businesses. These findings also reveal that collaboration factors, digital ecosystem support, and adoption of cutting-edge technology are the main drivers of the success of innovation in Information Technology entrepreneurship.

Keywords: Innovation, Entrepreneurship, PRISMA, Information Technology, SLR

Abstrak. Inovasi menjadi faktor kunci dalam menciptakan keunggulan kompetitif, memperluas pasar, dan meningkatkan keberlanjutan bisnis Teknologi Informasi di era digital. Inovasi dianggap sebagai faktor kunci dalam mengembangkan produk, layanan, serta model bisnis baru yang relevan dengan dinamika pasar digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis peran inovasi dalam pengembangan kewirausahaan berbasis Teknologi Informasi (TI) melalui pendekatan *Systematic Literature Review (SLR)* dengan teknik Prisma dan menganalisis peran inovasi dalam mendukung keberhasilan kewirausahaan berbasis teknologi informasi melalui pendekatan tinjauan literatur sistematis dengan teknik PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*). Studi ini mengidentifikasi dan mengkaji sejumlah publikasi ilmiah yang terbit pada kurun waktu 2023–2025, diperoleh melalui database Scopus, IEEE Xplore, dan Google Scholar dan Teknik PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi memiliki peran penting dalam meningkatkan daya saing, adaptabilitas, dan keberlanjutan usaha berbasis Teknologi Informasi. Temuan ini juga mengungkapkan bahwa faktor kolaborasi, dukungan ekosistem digital, serta adopsi teknologi mutakhir menjadi pendorong utama keberhasilan inovasi dalam kewirausahaan Teknologi Informasi.

Kata Kunci: Inovasi, Kewirausahaan, PRISMA, Teknologi Informasi, SLR

How to Cite: Wirdawati, W & Veri, J. (2025). Peran Inovasi dalam Kewirausahaan Berbasis Teknologi Informasi: Analisis Literatur Menggunakan Teknik PRISMA. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (4), 6589-6599. <https://doi.org/10.54373/imeij.v6i4.3763>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi (TI) yang pesat dalam dua dekade terakhir telah mendorong munculnya berbagai peluang baru dalam bidang kewirausahaan. Kewirausahaan berbasis teknologi informasi, yang memanfaatkan TI sebagai fondasi utama dalam pengembangan produk, layanan, maupun proses bisnis, menjadi salah satu penggerak utama pertumbuhan ekonomi digital di banyak negara, termasuk Indonesia. Di tengah persaingan global yang semakin kompetitif dan cepat berubah, inovasi menjadi faktor krusial yang menentukan keberhasilan dan keberlanjutan usaha.

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi telah mendorong kemajuan kecerdasan buatan dalam berbagai sektor, termasuk layanan digital, analisis data, dan komunikasi. Salah satu implementasi kecerdasan buatan yang berkembang pesat adalah chatbot, sistem interaktif yang dirancang untuk mensimulasikan percakapan manusia secara otomatis (Fajri Ardana et al., 2025). Di Indonesia, digitalisasi membawa peluang besar bagi usaha Mikro kecil dan menengah untuk mengakses pasar global, memperbaiki distribusi produk, serta mempererat relasi dengan pelanggan melalui platform digital. banyak Usaha Mikro Kecil dan menengah masih tertinggal dalam adopsi teknologi (Khairani et al., 2025).

Systematic Literature Review (SLR) dengan pendekatan *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA)*, yang dipilih sebagai metodologi penelitian ini dengan harapan systematic review mampu memfilterisasi, mengevaluasi, dan mensintesis semua penelitian relevan terkait technopreneurship global dan dampaknya terhadap peluang bisnis (Renaldi & Veri, 2024). Banyak hal yang dahulu memiliki jangkauan lokal dan terbatas, sekarang telah berkembang ke level yang lebih luas hingga global. Pertumbuhan teknologi yang pesat dan meningkatnya tingkat persaingan di era globalisasi sekarang membuat setiap pelaku bisnis dipaksa untuk meningkatkan bisnis dan pasar mereka melalui pemanfaatan maksimal teknologi (Ardiyani & Veri, 2024)

Penelitian ini memastikan bahwa sumber-sumber yang dikaji memiliki relevansi dan kredibilitas tinggi. Penelitian ini juga memberikan perspektif holistik mengenai dampak Kecerdasan Buatan di berbagai saluran pemasaran, mencakup media sosial, e-commerce, hingga optimasi mesin pencari (andy & Jhon Veri, 2025). Menurut Encik (dalam Ardiyan & Veri, 2024) Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan pendekatan PRISMA untuk mengeksplorasi pengaruh tren technopreneurship global selama 5 dekade terakhir terhadap peluang bisnis di masa depan. Penentuan *Research Questions (RQ)* merupakan langkah krusial dalam proses penelitian ini. Research Questions ini berfokus pada dua poin utama yang akan dieksplorasi dalam *systematic literature review* ini.

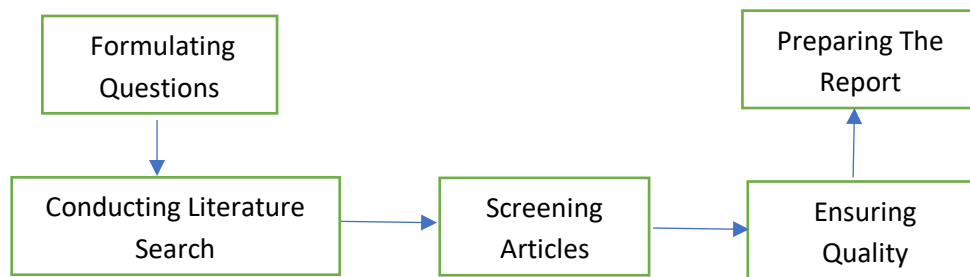
Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis peran inovasi dalam pengembangan kewirausahaan berbasis Teknologi Informasi (TI) melalui pendekatan *Systematic Literature Review (SLR)* dengan menggunakan teknik *PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses)*. Tujuan ini didasarkan pada urgensi akan inovasi sebagai faktor kunci dalam menciptakan keunggulan kompetitif, mendorong efisiensi operasional, dan memperluas akses pasar di era digital (Dila & Veri, 2025). Penelitian terdahulu oleh (Khairani et al., 2025) juga menegaskan bahwa inovasi dalam model bisnis digital sangat penting untuk menunjang keberlanjutan UMKM berbasis TI di Indonesia. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk:

- Mengidentifikasi tren dan kontribusi inovasi TI terhadap pertumbuhan kewirausahaan digital berdasarkan analisis literatur dari tahun 2023–2025 (Renaldi & Veri, 2024).
- Menganalisis faktor pendorong dan penghambat dalam adopsi inovasi TI, seperti kolaborasi digital, dukungan ekosistem, dan sumber daya manusia (Fajri Ardana et al., 2025).
- Menyintesis temuan dari berbagai studi mengenai hubungan antara inovasi dan kinerja usaha berbasis TI, sebagaimana dijelaskan oleh Rosalina, dkk (Rosalina, Dhian. Majid, 2025) yang menekankan pentingnya integrasi antara inovasi, manajemen, dan strategi bisnis.
- Memberikan kontribusi praktis bagi pelaku usaha dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi inovasi yang adaptif dan berkelanjutan (Karuniawan et al., 2021).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *systematic literature review* dengan pendekatan *PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses)* untuk menganalisis efektivitas struktur organisasi koperasi dalam meningkatkan tata kelola. Metode ini menyediakan kerangka yang sistematis untuk meninjau dan mempertimbangkan berbagai literatur yang relevan dengan topik penelitian tersebut (Azzahara et al., 2025). Menurut penelitian dhian, dkk (Rosalina, Dhian. Majid, 2025) Kerangka metodologi yang digunakan terdiri dari empat tahap yaitu pertama merumuskan pertanyaan penelitian, kedua menetapkan parameter dan batasan penelitian, ketiga melakukan identifikasi, penyaringan, dan seleksi terhadap karya-karya yang relevan; dan yang keempat diakhiri dengan analisis dan sintesis temuan secara komprehensif. Gideon (dalam Surbakti et al., 2025) menyebutkan beberapa tahapan dari penggunaan pendekatan PRISMA adalah screening, eligibility, dan identification, included. PRISMA adalah serangkaian *evidence-based minimum* berbasis bukti yang bertujuan

membantu penulis melaporkan beragam tinjauan sistematis dan meta analisis yang menilai manfaat (Fajri Ardana et al., 2025).



Gambar 1. Tahapan-Tahapan Proses *Systematic Literature Review (SLR)*

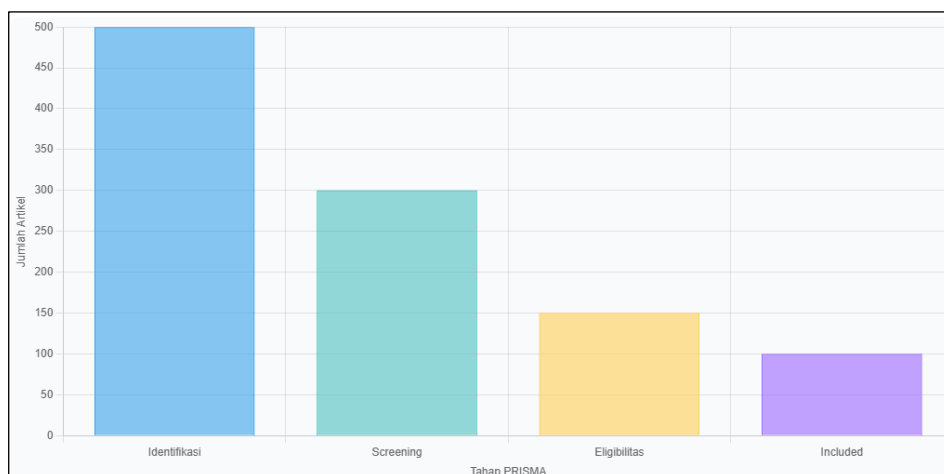
Menurut Penelitian Sukma, dkk (Febrianti, 2024) pendekatan *Systematic Literature Review (SLR)* dan mengikuti kerangka PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analysis*), Langkah - langkah yang dapat diambil dalam metode penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Mengidentifikasi kata kunci dan strategi pencarian yang relevan untuk mengumpulkan studi-studi terkait dari database Scopus dengan kriteria Q1 dan Q2.
- Melakukan seleksi studi berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dengan mengikuti alur PRISMA (identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan inklusi).
- Mengekstraksi data yang relevan dari studi - studi terpilih seperti informasi penulis, tahun publikasi, metodologi, temuan utama, dll.
- Menilai kualitas atau risiko bias dari studi - studi yang dimasukkan dengan menggunakan instrumen penilaian yang sesuai.
- Mensintesis temuan - temuan dari studi - studi terpilih dengan memberikan ringkasan secara deskriptif atau naratif dari temuan-temuan utama yang diperoleh dari studi - studi yang dimasukkan dalam tinjauan.

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review (SLR)* dengan pendekatan PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) untuk menganalisis peran inovasi dalam kewirausahaan berbasis Teknologi Informasi (TI) secara sistematis dan terstruktur. Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis literatur, dan teknik analisis yang digunakan mengacu pada kerangka kerja PRISMA untuk memastikan keterlacakan dan validitas proses kajian literatur.

Proses seleksi literatur dilakukan melalui empat tahap utama sesuai dengan protokol PRISMA. Tahap pertama adalah Identifikasi, yang mencakup pengumpulan artikel dari berbagai basis data ilmiah ternama seperti Scopus, IEEE Xplore, ScienceDirect, Google Scholar, dan SpringerLink. Proses pencarian dilakukan dengan menggunakan kombinasi kata kunci yang relevan, seperti: "*Innovation*" OR "*Technological Innovation*", "*Entrepreneurship*" OR "*Digital Entrepreneurship*", "*Information Technology*" OR "*Digital Transformation*", dan "*Startup Ecosystem*" OR "*Business Model Innovation*"

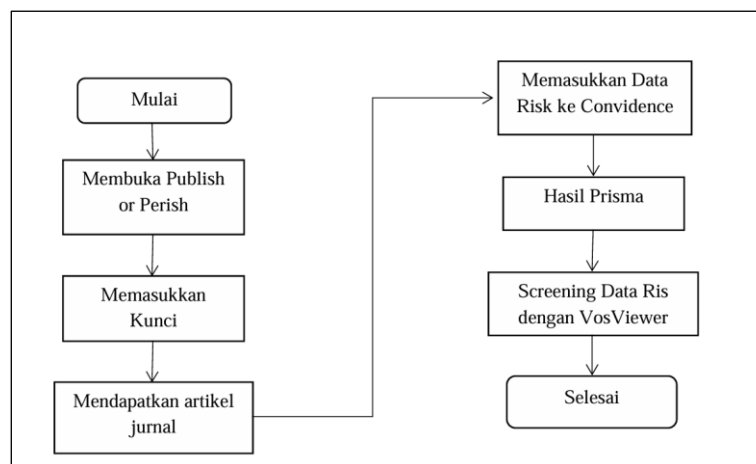
Tahap kedua adalah *Screening*, yaitu penyaringan awal berdasarkan relevansi judul dan abstrak artikel. Pada tahap ini, diterapkan kriteria inklusi, yaitu artikel yang relevan dengan fokus kajian dan memiliki metodologi yang jelas, serta kriteria eksklusi seperti artikel non-empiris (misalnya opini atau editorial) dan studi yang tidak mencantumkan metodologi secara eksplisit. Tahap ketiga adalah *Eligibility*, yakni evaluasi teks lengkap dari artikel-artikel yang lolos tahap screening untuk memastikan kesesuaiannya dengan pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Tahap terakhir adalah *Included Studies*, di mana dilakukan seleksi akhir terhadap artikel-artikel yang memenuhi semua kriteria dan dianggap layak untuk dianalisis lebih lanjut. Proses ini digambarkan secara visual melalui Diagram Alir Tahapan PRISMA.



Gambar 2. Diagram Alir Tahapan Prisma

Setelah artikel terpilih, dilakukan tahap pengumpulan dan ekstraksi data. Data yang diekstraksi mencakup karakteristik studi (seperti penulis, tahun publikasi, dan metode), jenis inovasi TI yang dibahas (produk, proses, atau model bisnis), dampak inovasi terhadap kewirausahaan, serta tantangan dan solusi yang diidentifikasi dalam masing-masing studi. Tahap berikutnya adalah analisis data, yang dilakukan menggunakan pendekatan analisis tematik. Temuan dari studi-studi terpilih kemudian dikelompokkan ke dalam beberapa kategori

utama, seperti inovasi produk TI, strategi bisnis digital, dan hambatan dalam adopsi teknologi. Untuk mendukung transparansi proses, digunakan pula visualisasi dalam bentuk PRISMA Flowchart yang menggambarkan tahapan seleksi literatur secara menyeluruh. Untuk menjamin validitas dan reliabilitas, penelitian ini melibatkan proses peer-review cross-check, di mana dua peneliti secara independen melakukan verifikasi terhadap hasil seleksi dan analisis literatur guna meminimalkan potensi bias. Selain itu, dilakukan juga triangulasi data, yaitu dengan memadukan hasil dari berbagai sumber dan studi untuk meningkatkan keabsahan temuan yang diperoleh. Secara keseluruhan, Langkah-langkah sistematis yang diambil dalam penelitian ini dapat dilihat melalui diagram air pada gambar berikut:

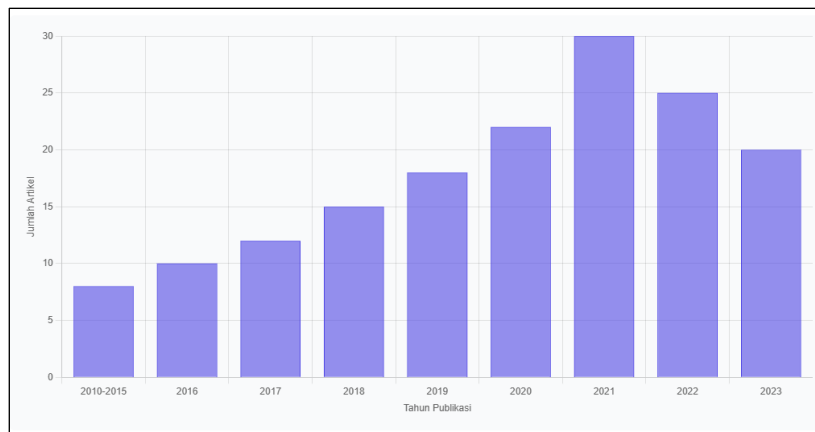


Gambar 3. Diagram Air 1

HASIL

Berdasarkan pencarian menggunakan Publish or Perish, Dalam penelitian ini, kami melakukan analisis literatur dengan memanfaatkan ConEvidence untuk mengevaluasi 100 artikel yang telah disaring dan dianalisis. Proses ini bertujuan untuk mengidentifikasi tren, pola, dan temuan utama terkait peran inovasi dalam kewirausahaan berbasis teknologi informasi. Dari total 100 artikel yang disaring, menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi yang ketat untuk memastikan relevansi dan kualitas penelitian. Artikel yang dipilih mencakup publikasi dari berbagai jurnal terkemuka dalam bidang kewirausahaan dan teknologi informasi. ConEvidence digunakan untuk menganalisis data dari artikel yang terpilih. Alat ini memungkinkan kami untuk mengidentifikasi tema-tema utama, metodologi yang digunakan, serta hasil dan kesimpulan yang diambil oleh penulis artikel.

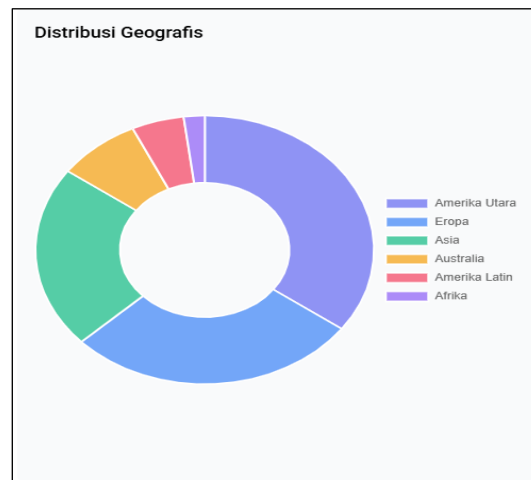
- Distribusi metodologi: dari 100 artikel, 40% menggunakan pendekatan kuantitatif, 35% menggunakan pendekatan kualitatif, dan 25% menggunakan metode campuran. Ini menunjukkan bahwa penelitian dalam bidang ini cenderung lebih mengandalkan data numerik untuk analisis.
- Tema inovasi: terdapat beberapa tema utama yang muncul dari analisis, antara lain (1) Inovasi Teknologi: 60% artikel membahas inovasi teknologi sebagai pendorong utama dalam kewirausahaan digital, (2) model Bisnis Baru: 25% artikel mengeksplorasi bagaimana inovasi mempengaruhi model bisnis yang ada, dan (3) dampak sosial dan ekonomi: 15% artikel menyoroti dampak sosial dan ekonomi dari inovasi dalam kewirausahaan.
- Keterkaitan dengan kinerja usaha: sebanyak 70% artikel menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara tingkat inovasi dan kinerja usaha. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mengadopsi inovasi teknologi cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan yang tidak.
- Faktor Penghambat dan Pendorong: (1) analisis juga mengidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi adopsi inovasi, di antaranya, (2) sumber daya manusia: ketersediaan keterampilan dan pengetahuan di kalangan karyawan menjadi faktor pendorong utama, dan (3) ketersediaan modal: akses terhadap pendanaan menjadi penghambat bagi banyak usaha kecil dalam mengadopsi inovasi.



Gambar 4. Distribusi Publikasi

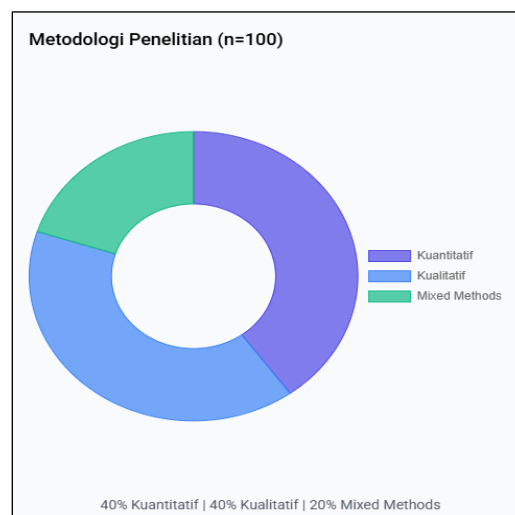
Distribusi publikasi memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana penelitian dalam bidang inovasi kewirausahaan berbasis teknologi informasi telah berkembang seiring waktu. Ini membantu peneliti dan pemangku kepentingan untuk memahami dinamika penelitian,

mengidentifikasi periode dengan aktivitas penelitian yang tinggi, dan merencanakan penelitian di masa depan berdasarkan tren yang ada.



Gambar 5. Distribusi geografis

Diagram distribusi geografis memberikan gambaran yang jelas tentang di mana penelitian inovasi dalam kewirausahaan berbasis teknologi informasi paling banyak dilakukan. Ini dapat membantu peneliti dan pembuat kebijakan untuk memahami tren global dan mengidentifikasi area yang mungkin memerlukan lebih banyak perhatian atau dukungan dalam penelitian dan pengembangan.



Gambar 6. Diagram metodologi penelitian

Diagram metodologi penelitian memberikan gambaran yang jelas tentang pendekatan yang digunakan dalam studi inovasi kewirausahaan berbasis teknologi informasi. Ini membantu peneliti dan pemangku kepentingan untuk memahami tren dalam metodologi penelitian, serta untuk merencanakan dan merancang penelitian di masa depan dengan mempertimbangkan pendekatan yang telah terbukti efektif.

DISKUSI

Hasil kajian sistematis berbasis PRISMA menunjukkan bahwa teknologi informasi (TI) memainkan peran krusial dalam membentuk karakter kewirausahaan modern dengan mendorong inovasi, efisiensi, dan ekspansi pasar melalui platform digital, big data, dan sistem otomatisasi (Dila & Veri, 2025). Hasil analisis literatur menggunakan teknik PRISMA menunjukkan bahwa inovasi memegang peranan krusial dalam mendorong pertumbuhan kewirausahaan berbasis teknologi informasi (TI). Studi-studi yang dianalisis menegaskan bahwa inovasi produk dan proses menjadi faktor utama yang memungkinkan startup TI bersaing di pasar yang dinamis. Selain itu, literatur juga menekankan pentingnya inovasi model bisnis dalam menghadapi disrupsi digital. Integrasi teknologi informasi dan komunikasi, khususnya melalui pemanfaatan media sosial dan cloud computing, terbukti efektif dalam memperluas jangkauan pelanggan dan menciptakan hubungan yang lebih dekat dengan konsumen (Khairani et al., 2025).

KESIMPULAN

Penelitian ini telah menganalisis peran inovasi dalam kewirausahaan berbasis teknologi informasi melalui pendekatan sistematis menggunakan teknik PRISMA.

- Inovasi teknologi berfungsi sebagai katalisator utama dalam pengembangan kewirausahaan digital. Penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu mengadopsi dan menerapkan inovasi teknologi, seperti cloud computing, kecerdasan buatan (AI), dan blockchain, memiliki keunggulan kompetitif yang signifikan di pasar.
- Pola Inovasi yang berbeda di berbagai sektor industri. Penelitian ini mengidentifikasi empat tema utama: pola inovasi digital dalam startup, faktor penghambat dan pendorong inovasi, model bisnis adaptif yang muncul sebagai respons terhadap perubahan teknologi, dan dampak inovasi terhadap ekonomi digital secara keseluruhan.
- Penelitian ini menemukan bahwa terdapat keseimbangan antara penggunaan metodologi kuantitatif dan kualitatif dalam studi-studi yang dianalisis. Hal ini menunjukkan bahwa peneliti mengakui pentingnya pendekatan yang beragam untuk memahami kompleksitas inovasi dalam kewirausahaan.
- Bagi pelaku usaha, penelitian ini merekomendasikan pendekatan bertahap dalam adopsi teknologi, serta pentingnya membangun kapabilitas manajerial yang mendukung inovasi. Perusahaan disarankan untuk mengembangkan model bisnis yang fleksibel dan adaptif untuk merespons dinamika pasar yang cepat.

- Penelitian ini juga mengakui keterbatasan dalam cakupan literatur yang hanya berfokus pada publikasi berbahasa Inggris. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut disarankan untuk mencakup literatur dalam berbagai bahasa dan melakukan analisis komparatif antar industri dan wilayah geografis.

REKOMENDASI

- Perusahaan perlu mengembangkan program pelatihan yang berfokus pada inovasi teknologi dan kewirausahaan. Pelatihan ini harus mencakup keterampilan teknis dan manajerial untuk meningkatkan kapabilitas karyawan dalam mengadopsi dan menerapkan teknologi baru.
- Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan metrik kuantitatif yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat inovasi dan dampaknya terhadap kinerja perusahaan. Metrik ini akan membantu dalam evaluasi dan perencanaan strategi inovasi.
- Melakukan analisis komparatif antara sektor industri yang berbeda untuk memahami bagaimana inovasi diterapkan dan diadopsi dalam konteks yang berbeda.
- Melakukan studi longitudinal yang dapat mengamati evolusi tren inovasi dalam kewirausahaan berbasis teknologi informasi dari waktu ke waktu. Ini akan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang dinamika perubahan dalam industri.

REFERENSI

- Ardiyan, D., & Veri, J. (2024). Dampak Teknologi Informasi terhadap Pengembangan Wirausaha. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4, 3371–3388.
- Azzahara, A., Putera Utama, A., Salsabilla, A., Nuriansyah, F., Pendidikan Indonesia, U., Edu, A., Edu, A., Edu, A., & Edu, F. (2025). Efektivitas Struktur Organisasi Koperasi dalam Meningkatkan Tata Kelola: Analisis Literatur Review PRISMA. 18(1), 47–70.
- Dila, R., & Veri, J. (2025). PERAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM MEMBENTUK KEWIRAUSAHAAN MODERN: KAJIAN SISTEM LITERATUR REVIEW BERBASIS PRISMA terhadap pengembangan inovasi bisnis . Secara esensial , inovasi bisnis mencakup transformasi dan wirausaha di era modern . *Teknologi telah men.* 6(3), 4480–4489.
- Fajri Ardana, A., Sunara Akbar, R., & Martadireja, O. (2025). Systematic Literature Review Dengan Metode Prisma: Pemanfaatan Chatbot. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 9(3), 4507–4514. <https://doi.org/10.36040/jati.v9i3.13703>
- Febrianti, S. (2024). Sustainability Finance Dan Green Investment: Literature Review Dengan Metode Prisma. *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 6(1), 95–106. <https://doi.org/10.36985/pmyj1709>
- Karuniawan, P., Farida, I. N., & Suhertian, J. (2021). Implementasi Metode Certainty Factor Untuk Mengidentifikasi. *Jurnal NOE*, 4(01), 1–9.

- Khairani, N., Anshari, F., Kanaya, N. S., & Ginting, P. A. (2025). *Inovasi Kewirausahaan di Era Digital: Kajian Literatur tentang Model Bisnis UMKM Berbasis Teknologi*. 5, 4592–4602.
- Lengga Satria Sandy, & Jhon Veri. (2025). Systematic Literature Review Peran Kecerdasan Buatan dalam Strategi Marketing. *JEKIN - Jurnal Teknik Informatika*, 5(1), 193–203. <https://doi.org/10.58794/jekin.v5i1.1066>
- Nst, E. N., & Veri, J. (2024). Systematic Literature Riview: Transformasi Strategi Wirausaha Berbasis Ai Dalam Menghadapi Tantangan Digital Marketing. *JIMK : Jurnal Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 5(2).
- Renaldi, E. Y., & Veri, J. (2024). Dampak Technopreneurship Global Pada Peluang Bisnis Di Masa Depan Menggunakan Prisma. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (EK&BI)*, 7(2), 149. <https://doi.org/10.37600/ekbi.v7i2.1724>
- Rosalina, Dhian. Majid, M. S. A. (2025). Manajemen Kinerja UKM di Era Transformasi Digital: Systematic Literature Review Antecedent , Moderator dan Mediator. *Jurnal Akutansi Manajemen Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 05(02), 461–472.
- Surbakti, G. N. P., Hartati, B., & Susaningsih, C. (2025). Analisis Faktor Pada Media Sosial Dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Menggunakan Pendekatan Prisma. *Journal of Information System Management (JOISM)*, 7(1), 94–101. <https://doi.org/10.24076/joism.2025v7i1.2021>